

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, masyarakat merasa bahwa penggunaan instagram oleh kantor imigrasi efektif dalam memberikan layanan informasi. mereka menghargai kemudahan akses, kecepatan update dan konten visual yang menarik. Namun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti kesulitan mencari informasi lama dan kebutuhan akan informasi yang lebih mendetail. Dengan perbaikan, instagram dapat menjadi alat yang lebih efektif lagi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Jadi dapat diambil kesimpulannya bahwa efektivitas penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan layanan informasi pada Kantor Imigrasi memberikan gambaran yang positif. Instagram telah terbukti sebagai alat yang efektif untuk:

1. **Penyebaran Informasi:** Kantor Imigrasi Kelas I TPI Padang Memfasilitasi penyebaran informasi secara cepat dan luas kepada masyarakat terkait prosedur imigrasi, perubahan kebijakan, dan berbagai layanan yang tersedia.
2. **Interaksi Langsung:** Memungkinkan interaksi langsung antara Kantor Imigrasi dan masyarakat melalui komentar, direct message, dan live sessions, sehingga meningkatkan keterlibatan dan responsivitas.
3. **Visualisasi Informasi:** Kantor Imigrasi Memanfaatkan fitur visual seperti infografis, gambar, dan video untuk menjelaskan prosedur imigrasi

dengan lebih menarik dan mudah dipahami dan dari wawancara yang dilakukan masyarakat lebih mengetahui prosedur dalam pembuatan paspor

4. Pengukuran Kinerja: Memberikan metrik yang jelas untuk mengukur keberhasilan, seperti tingkat engagement, jumlah pengikut, dan kepuasan pengguna melalui survei atau feedback langsung.

4.2. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Instagram dalam layanan informasi pada Kantor Imigrasi, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Peningkatan Kualitas Konten: Terus meningkatkan kualitas dan relevansi konten yang diposting, termasuk diversifikasi jenis konten untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna.
2. Pelatihan dan Pengembangan: Memberikan pelatihan kepada staf tentang manajemen media sosial, keterampilan komunikasi digital, dan penggunaan efektif dari fitur-fitur Instagram yang tersedia.
3. Konsistensi dan Keterlibatan: Menjaga konsistensi dalam posting konten dan aktif berinteraksi dengan pengguna untuk menjaga keterlibatan yang tinggi.
4. Analisis dan Evaluasi Berkala: Melakukan analisis secara rutin terhadap kinerja konten dan respons pengguna untuk mengevaluasi strategi yang ada dan membuat penyesuaian yang diperlukan.
5. Integrasi dengan Strategi Komunikasi Lain: Mengintegrasikan penggunaan Instagram dengan baik dalam strategi komunikasi

keseluruhan kantor imigrasi, termasuk situs web dan saluran komunikasi lainnya.